

**ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI DORA
(DONGENG NUSANTARA) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR**

Anggia Lukitadewi¹, Dindin MZM², Feby Inggriyani³
Universitas Pasundan

*E-mail: lukitadewianggia@gmail.com¹, dindin.mzm@unpas.ac.id²,
febyinggriyani@unpas.ac.id³*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-09-30
Review : 2024-09-30
Accepted : 2024-09-30
Published : 2024-09-30

KATA KUNCI

Cooperative Script, aplikasi
DORA, keterampilan berbicara,
quasi eksperimen

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Cooperative Script berbantuan aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 042 Gambir. Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai ketuntasan. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol tidak acak, di mana kelas IIIA menggunakan model Cooperative Script dengan aplikasi DORA dan kelas IIIB menggunakan pembelajaran konvensional. Data diperoleh melalui tes keterampilan berbicara sebelum dan sesudah perlakuan serta observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model Cooperative Script berbantuan aplikasi DORA dibandingkan dengan metode konvensional. Aplikasi DORA terbukti membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara mereka. Kesimpulannya, penggunaan model Cooperative Script berbantuan aplikasi DORA efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

A B S T R A C T

Keywords: Cooperative Script,
DORA application, speaking skills,
quasi-experiment

This study aims to examine the effect of the Cooperative Script learning model assisted by the DORA (Dongeng Nusantara) application on improving speaking skills of third-grade students at SDN 042 Gambir. Speaking skills are an important aspect of Indonesian language learning, yet evaluation results show that many students have not reached the expected proficiency level. The method used is a quasi-experiment with a non-randomized control group design, where class IIIA used

the Cooperative Script model with the DORA application, and class IIIB applied conventional learning methods. Data were collected through speaking skills tests before and after treatment, as well as observations during the learning process. The results of the study showed a significant improvement in the speaking skills of students using the Cooperative Script model assisted by the DORA application compared to the conventional method. The DORA application effectively increased students' motivation and interest in learning, which positively impacted their speaking skills. In conclusion, the use of the Cooperative Script model assisted by the DORA application is effective in improving the speaking skills of elementary school students.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting untuk menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2019, hlm. 2) berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi atau kata-kata yang mengartikulasikan untuk mengungkapkan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suarsih (2018, hlm. 12) menjelaskan bahwa komunikasi lisan merupakan mode ekspresi yang terdengar dan terlihat yang menggunakan beragam otot tubuh manusia untuk menyampaikan ide. Olehkarena itu, mengajarkan peserta didik keterampilan berbicara sangat penting karena ketika mereka mahir berbicara, mereka akan lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di sekolah.

Tujuan pengembangan keterampilan berbicara di sekolah dasar adalah untuk melatih peserta didik agar berani mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka, serta mengajarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keterampilan berbicara juga memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang kreatif, percaya diri, dan mampu menggunakan kalimat yang jelas, sistematis, serta efektif dalam berkomunikasi (Hidayatul, 2021, hlm. 46). Menurut Aqil (2020, hlm.83), terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran berbicara, seperti kekurangan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas dan rasa takut untuk bertanya kepada guru jika belum memahami materi. Menurut Rizka (2020, hlm.55) menambahkan bahwa dalam pembelajaran saat ini, fokus masih terlalu banyak pada peran guru, sehingga peserta didik jarang mendapat kesempatan untuk menyuarkan pendapat mereka sendiri.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai-nilai harian pembelajaran berbicara peserta didik kelas III SDN 042 Gambir masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 70 . Dilihat dari Tabel 1 di atas, dari 30 peserta didik hanya ada 14 peserta didik yang nilainya memenuhi KKTP, sedangkan 16 peserta didik lainnya masih kurang dari KKTP. Artinya, pembelajaran berbicara peserta didik masih relative rendah. 46,7% peserta didik lainnya masih rendah dalam keterampilan berbicara, sedangkan 53,3% peserta didik lainnya masih belum percaya diri dalam berbicara. ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik di kelas III masih rendah dengan rata-rata 65,4%.

Untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, model pembelajaran seperti cooperative script yang diusulkan oleh Viska dkk. (2023, hlm. 68) dan penggunaan media pembelajaran, seperti yang disarankan oleh Setiawan dkk. (2021, hlm. 733), dianggap efektif. Husniyah (2022, hlm. 318) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual berbasis digital menjadi salah satu terobosan baru dalam pembelajaran berbicara. Dengan media audio visual ini peserta didik lebih antusias dan juga terjadinya peningkatan aktivitas peserta didik di dalam kelas. Penelitian ini mendeskripsikan efektivitas media aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) sebagai salah satu inovasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran bahasa sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2020, hlm.) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP”. Berdasarkan hasil penelitian, berdasarkan hasil analisis keterampilan peserta didik sebelum melakukan model pembelajaran Cooperative Script dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 62,71. Sedangkan sesudah diterapkan model pembelajaran Cooperative Script tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,75. Setelah itu, dengan model ini dapat berpengaruh baik terhadap keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative script berbantuan aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) terhadap keterampilan berbicara peserta didik di kelas IIIA SDN 042 Gambir?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative script berbantuan aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) terhadap keterampilan berbicara peserta didik di kelas IIIA SDN 042 Gambir.

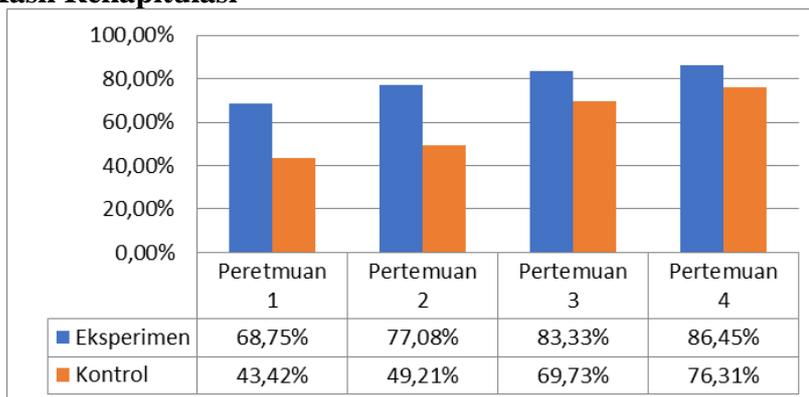
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu penelitian yang memberikan hasil penelitiannya berdasarkan yang terjadi di lapangan tanpa ada proses perubahan, manipulasi, atau perlakuan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara menggunakan model cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara (DORA) di SDN 042 Gambir. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis data keterampilan berbicara peserta didik. Dalam penelitian ini terutama saat pengumpulan data tes lisan, penilaian berpedoman ke indikator keterampilan berbicara sehingga dalam pembuatan hasil analisis yaitu bahan ajar berbicara akan sangat membantu guru-guru dalam menilai keterampilan berbicara. indikator dari keterampilan berbicara ada 5 yaitu 1) Intonasi 2) Ekspresi 3) lafal 4) fluensi 5) ketepatan isi pembicaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

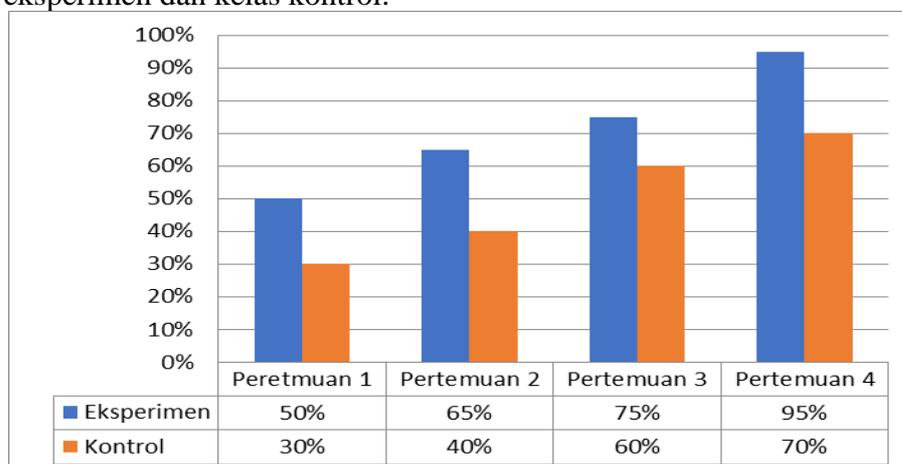
Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen atau kelas III-A berlangsung dengan sangat efektif dan sesuai dengan rencana pengajaran yang telah disusun oleh peneliti, selaras dengan sintaks model cooperative script. Hasil penelitian ini didukung oleh (Muhaimin, 2022, hlm. 7165) berpendapat bahwa melalui penerapan model cooperative script bisa menciptakan rasa percaya diri pada peserta didik dalam menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan. Dibawah ini yaitu grafik data hasil observasi peserta didik dan pendidik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Grafik Data Hasil Rekapitulasi



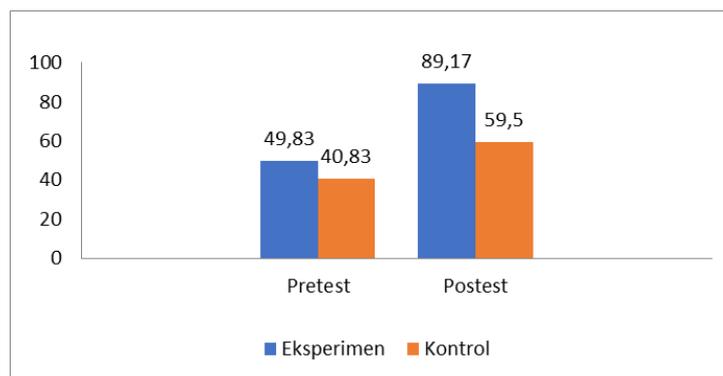
Observasi Aktivitas Pendidik Kelas III SDN 042 Gambir

Hasil dari data diatas menunjukkan dimana angka dari rata-rata di kelas eksperimen pada pertemuan satu sejumlah 68.75%, dalam proses belajar ke dua dengan rata-rata 77.08%, dalam pertemuan ketiga pada angka 83.33%, dan pada pertemuan empat rata-rata mencapai 86.45%. dibawah ini grafik rekapitulasi observasi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.



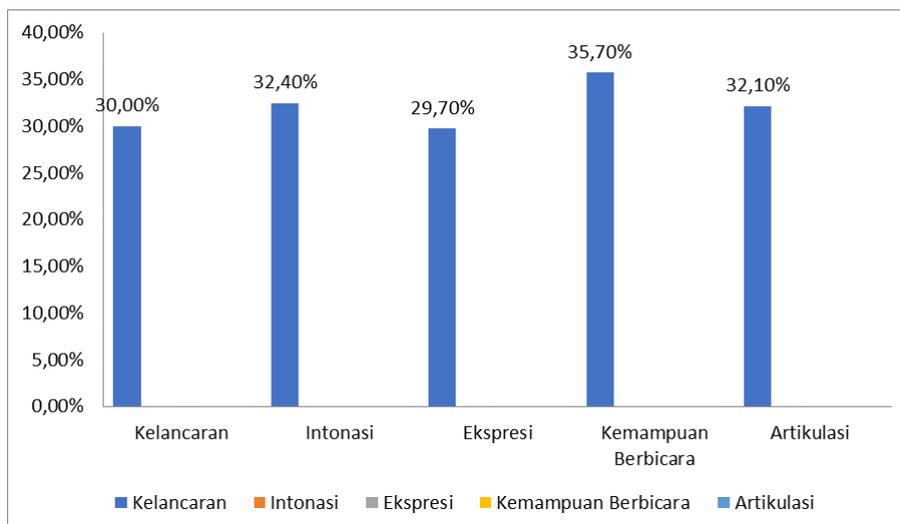
Grafik Data Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas III SDN 042 Gambir

Hasil dari data tersebut memperlihatkan angka rata-rata pada grup eksperimen pada pertemuan satu sejumlah 50%, pada pertemuan kedua dengan rata-rata 65%, pada pertemuan ketiga sebesar 75%, dan pada pertemuan keempat dengan rata-rata mencapai 95%. Oleh sebab itu diraih kesimpulan dimana hasil data observasi kegiatan dari guru pada grup eksperimen dan kontrol terlihat adanya peningkatan.



Grafik Data Penelitian Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III SDN 042 Gambir

Hasil dari data diatas memperlihatkan angka mean dari pretest pada grup eksperimen senilai 49.83. Selanjutnya angka mean dari posttest pada grup eksperimen sejumlah 89.17. Oleh sebab itu bisa diambil kesimpulan dimana hasil penilaian keterampilan berbicara peserta didik pada grup eksperimen melalui penggunaan uji pretest dan posttest lebih unggul. Peneliti bisa menyimpulkan yakni melalui penggunaan model pembelajaran cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara (DORA) sangat bagus untuk dipakai pada proses belajar terutama pada bidang Bahasa Indonesia.



Grafik Data Penilaian Keterampilan Berbicara

Hasil dari data tersebut memperlihatkan angka rata-rata penilaian keterampilan berbicara dalam 5 indikator. Pada indikator pertama yaitu kelancaran dengan rata-rata sebesar 29.70%, intonasi sebesar 32.40%, Ekspresi sebesar 30%, Kemampuan Berbicara sebesar 35.70%, dan Artikulasi sebesar 32.10%. Oleh karena itu, dapat dilihat dari rata-rata yang paling tinggi yaitu indikator kemampuan berbicara. pada kemampuan berbicara nilai rata-rata lebih tinggi dari pada indikator lainnya karena pada kemampuan berbicara ini peserta didik dapat menceritakan dengan isi pembicaraan yang tepat sesuai dengan teks cerita, yang kedua yaitu intonasi karena pada intonasi peserta didik dapat mengatur naik turunnya nada pada teks cerita dengan menggunakan model cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara. Selanjutnya indikator ke tiga yaitu karena peserta didik dalam membacakan cerita sangat lancar pada pelafalannya menggunakan model cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara. Selanjutnya yaitu kelancaran karena peserta didik pada pembacaan

cerita sangat lancar tanpa terbata-bata. Dan yang terakhir yaitu ekspresi, karena peserta didik dalam mengungkapkan ekspresi yang sesuai dengan cerita belum tepat, sehingga dalam indikator ini peserta didik perlu dilatih untuk memberikan ekspresi yang sesuai dengan isi cerita. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dan intonasi pada keterampilan berbicara dengan menggunakan model cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara ada peningkatan dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara (DoRa) memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di kelompok eksperimen kelas III-A. hal ini terlihat dari hasil uji effect size, yang mencapai 3.91, termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model cooperative script berbantuan media aplikasi dongeng nusantara (DoRa) memiliki dampak yang besar dalam mendukung peningkatan keterampilan berbicara peserta didik di kelas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, U. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Script berbantuan Media Flash Card terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 Gugus 1 Sape. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , pp. 731-738.
- Damariswara, R. a. (2021). "Kepraktisan Aplikasi Android Materi Dongeng Kelas 3 SD Berbasis Kearifan Lokal dan Permainan Bahasa. " *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* , pp. 197-207.
- Hasmi, L. a. (2021). "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* . , pp. 51-60.
- Hijriah, I. S. (2021). "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN'COOPERATIVE SCRIPT'BERBANTU MEDIA BONEKA TANGAN BERSERI TERHADAP KETRAMPILAN BERBICARA SISWA. " *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya* .
- Muhammad, I. (2018, maret 1). penggunaan model cooperative script untuk meningkatkan keterampilan berbicara , pp. 113-130.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher) .
- Vera, F. R. (2020). "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELASVII SMP. " *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* .
- Yuliana, E. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* , pp. 203-206.